



**PEMERINTAH  
KABUPATEN BLORA  
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU**  
Jl. Ronggolawe 50  
Telp. (0296) 421026 Fax: 424373  
Email: rs.soeprapto.cepu@gmail.com  
CEPU - 58311

## PERSIAPAN SALURAN EKSTRACORPOREAL (PRIMING DAN SOAKING)

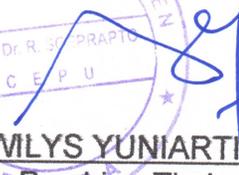
No. Dokumen :  
026/SPO.HD/VI/2024

No. Revisi :  
0

Halaman :  
1 dari 2

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal terbit  
8 Mei 2024

Ditetapkan,  
Direktur  
RSUD dr. R. Soeprapto Cepu  
  
**drg. WILYS YUNIARTI MM**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19790625 200501 2 016

Pengertian

Proses mempersiapkan saluran ekstrakorporeal (AVBL dan Dialiser) sebelum digunakan pada pasien pada proses hemodialisis

Tujuan

1. Membersihkan dan membilas saluran ekstrakorporeal dengan cairan salin NaCl 0,9% dari udara dan zat pengawet
2. Melembabkan dan menghangatkan dialiser dengan cairan dialisat.
3. Menghindari resiko first use syndrome

Kebijakan

Surat Keputusan Direktur No. 800/39/III/2024 tentang Pedoman Pelayanan Unit Dialisis RSUD dr. R. Soeprapto Cepu

Prosedur

1. Siapkan alat-alat yang akan digunakan, antara lain:
  - a. Alat pelindung diri (APD) : apron, masker, sarung tangan bersih
  - b. Alcohol 70%
  - c. Dialiser/hollow fiber/HF
  - d. Gelas ukur
  - e. Heparin
  - f. NaCl 0,9%
  - g. Set bloodline
  - h. Infus set
  - i. Syringe 1 cc
  - j. Tempat wadah non infeksius
  - k. Wadah untuk tempat tutup dialiser
2. Dekatkan alat-alat ke mesin
3. Perawat memakai APD (apron, masker dan sarung tangan bersih)
4. Buka set bloodline, ambil arterial line, semua klem kecil diklem. Pasangkan pada mesin.
5. Buka infus set dan sambungkan dengan infus NaCl. Sambungkan infus set dengan sambungan infus di arteril line.
6. Alirkan NaCl secara manual sampai dengan ujung runcing arterial line. Klem besar arterial line diklem.



**PEMERINTAH  
KABUPATEN BLORA  
RSUD dr. R. SOEPRAPTO CEPU**  
Jl. Ronggolawe 50  
Telp. (0296) 421026 Fax: 424373  
Email: rs.soeprapto.cepu@gmail.com  
CEPU - 58311

## PERSIAPAN SALURAN EKSTRACORPOREAL (PRIMING DAN SOAKING)

No. Dokumen :  
026/SPO.HD/V/2024

No. Revisi :  
0

Halaman :  
2 dari 2

7. Ambil dialiser pasangkan pada mesin dengan posisi warna biru diatas. Sambungkan ujung arterial line tumpul ke bagian dialiser yang berwarna merah.
8. Ambil venous line, semua klem kecil diklem, pasangkan dimesin. Sambungkan ujung tumpul venous line ke bagian dialiser yang berwarna biru. Pasangkan sensor venous line ke mesin dan buka klemnya.
9. Ambil ujung runcing venous line dan jepitkan pada gelas ukur.
10. Alirkan NaCl dengan menyalakan tombol pompa. Putar dengan kecepatan 100-150cc/menit. Isi bubble trap arterial line  $\frac{3}{4}$  bagian.
11. Setelah NaCl sampai di venous line, isi bubble trap venous line  $\frac{3}{4}$  bagian.
12. Lakukan pembilasan saluran ekstrakorporeal sampai NaCl digelas ukur mencapai 500cc. selama menunggu tepuk-tepuk dialiser untuk mengeluarkan udara yang masih ada. Pastikan saluran ekstrakorporeal bebas dari udara.
13. Setelah gelas ukur mencapai 500cc matikan pompa. Klem besar venous line diklem.
14. Sambungkan ujung runcing arterial dan venous line kemudian buka kedua klem besar.
15. Nyalakan pompa dengan kecepatan 150 – 200cc/menit.
16. Ganti infus NaCl bila sudah mau habis. Jaga agar jangan sampai infus kehabisan.
17. Beri heparin 1000-5000 ui (atau sesuai advis dokter) menggunakan syringe 1cc di port obat arterial line saat sirkulasi tertutup.
18. Lakukan by pass mesin
19. Sambungkan Hansen/coupler merah pada outflow dialisat dan Hansen/coupler biru pada inflow dialisat.
20. Posisikan dialiser tegak lurus dengan ujung bagian yang berwarna merah berada diatas, kemudian nonaktifkan bypass.
21. Lakukan sirkulasi ekstrakorporeal selama 10-15 menit atau sampai akses vaskuler siap.

UNIT TERKAIT

-